

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SMP N 3 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Nurlaili Miftakhuzzilvana
NIM : 2601409095
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

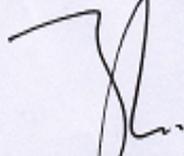
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Priyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 132308391



Kepala Sekolah
SMPN 3 Muntilan

Drs. Joko Supriyono, M. Pd
NIP. 19620125 198903 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan PPL II sehingga dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP 3 Muntilan.

Dengan laporan ini pula penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan, antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Priyanto, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator pembimbing PPL.
4. Prembayun Miji Lestari, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Joko Supriyono, M.Pd selaku Kepala SMP N 3 Muntilan yang telah menerima dan mengizinkan mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Muntilan .
6. Aris Hariyanto, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. Nahrudin selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yang senantiasa membimbing kami dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II.
8. Bapak/Ibu guru dan staff karyawan SMP N 3 Muntilan yang telah menerima kami sebagai keluarga di SMP Negeri 3 Muntilan.
9. Teman-teman PPL SMP N 3 Muntilan yang selalu memberi semangat dan kebahagiaan selama pelaksanaan PPL I dan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PPL II ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan kami. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan guna penyusunan laporan selanjutnya.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca baik dalam penyusunan laporan ataupun untuk tambahan pengetahuan.

Muntilan, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Sasaran Praktik Pengenalan Lapangan.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	7
G. Tugas Guru di Sekolah	7
H. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat Pelaksaan.....	10
C. Tahapan dan Materi Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	12
G. Guru Pamong	13
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta bertanggungjawab dalam lingkungan kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, para calon pendidik diharapkan mampu mengetahui dan melaksanakan kewajibannya menjadi calon pengajar yang berkompeten. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa terutama program pendidikan kependidikan yang notabennya akan menjadi seorang guru. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup kegiatan observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas warga sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah praktikan. Pada dasarnya pelaksanaan PPL I ini adalah sebagai kegiatan awal bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan pembelajaran yang ada di sekolah praktikan.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah pelaksanaan PPL I. Dalam kegiatan PPL II mahasiswa melakukan praktik mengajar di bawah kendali guru pamong masing-masing pelajaran.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan penerapan dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut bertujuan agar kelulusan dapat bekerja secara produktif dan profesional, serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik materi maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang berkualitas. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai 30 Agustus 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS serta mendapatkan persetujuan dari ketua jurusan dan dosen wali.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi seluruh pihak meliputi sekolah, perguruan tinggi yang bersangkutan, dan terutama bagi mahasiswa.

1. Manfaat bagi mahasiswa

Adapun manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut.

- a. Mendapat kesempatan untuk menerapkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya yaitu di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latuhan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada dalam sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, praktik pengalaman lapangan juga memiliki manfaat. Manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

 - a. Sekolah mendapatkan inovasi pembelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Selain praktikan dan sekolah, praktik pengalaman lapangan juga bermanfaat untuk perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat tersebut yakni sebagai berikut.

 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang dipakkai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester VI.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian penerapan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

5. Keputusan Presiden Nomor 271 ;
6. Tahun 1999 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
7. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik (guru). Kompetensi yang diharapkan yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya

penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian dari pelaksanaan dari kurikulum berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot 6 SKS dengan rincian PPL I memiliki bobot 2 SKS, dan PPL II dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 X 1 jam (60 menit) X 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahap praktik pengalaman lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I

PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

- a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan praktikan di sekolah/tempat latihan adalah dengan cara sesuai minat mahasiswa.

G. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggungjawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban sebagai Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menjadikan dirinya sebagai contoh bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus menaati seluruh peraturan yang ada di sekitarnya.
 - f. Guru harus memberikan contoh untuk disiplin dan mematuhi tata tertib.
3. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas Guru sebagai Anggota Masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi penyalur pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi pengubah dalam pembangunan.
 - c. Guru dapat menjadi penghubung antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.

5. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Macam perangkat pembelajaran yang diperlukan antara lain: Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal. Selain itu guru juga harus dapat membuat analisis ulangan harian serta melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus

a. Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standart kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b. Pengembangan Silabus Berkelanjutan

1. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
2. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran) dan evaluasi rencana pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar kompetensi beserta kompetensi dasar.
2. Indikator.

3. Alokasi waktu pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan dari pendidikan karakter.
5. Metode pembelajaran
6. Langkah pembelajaran yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
7. Metode, media, dan sumber belajar.
8. Evaluasi dan penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yakni pada 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah latihan yang praktikan pilih sebagai sekolah latihan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Muntilan yang beralamatkan di Jalan Lettu Sugiarno km 2 Muntilan, Kabupaten Magelang. Adapun penempatan ini merupakan pilihan yang ditentukan oleh mahasiswa dengan cara mengisi secara *online* pada SIM PPL Unnes.

C. Tahapan Penerjunan

Tahapan dari kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP 3 Muntilan meliputi:

1. Penerjunan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan UNNES, yaitu mulai 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing Universitas Negeri Semarang untuk lokasi praktikan SMP N 3 Muntilan yaitu oleh Priyanto, S.Pd, M.Pd kepada pihak Kepala SMP Negeri 3 Muntilan yang dilaksanakan pada 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan pada PPL I yaitu pada 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Data pengenalan tempat praktikan tidak dilampirkan kembali karena telah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengamatan atau pengajaran model

Pengamatan atau pengajaran model dilaksanakan pada minggu kedua PPL I yakni pada 6 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya PPL I yakni pada 12 Agustus 2012. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan dengan cara memperhatikan dan mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di beberapa kelas yang berbeda.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai jadwal mengajar praktikan berakhir. Pengajaran dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 karena pada PPL tahun ini bertepatan dengan bulan ramadhan dan terdapat libur sebelum serta sesudah idul fitri. Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh praktikan di bawah pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan artian sesekali guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke kelas untuk mengetahui pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan. Setiap melaksanakan pembelajaran, praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP, silabus, materi pembelajaran dan media yang akan digunakan. Perangkat pembelajaran tersebut sebelumnya juga telah dikonsultasikan kepada guru pamong selaku guru yang sudah berpengalaman.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar yakni minimal sebanyak tujuh kali pembelajaran, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan satu kali. Penilaian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing adalah melalui media video. Hal tersebut dilaksanakan agar praktikan tetap fokus terhadap pembelajaran di kelas, serta siswa mampu mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan alur yang telah ditetapkan dalam RPP.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Adapun pihak yang membantu dalam penyusunan laporan adalah guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 3 Muntilan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Penarikan dilaksanakan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain adalah materi yang diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

Adapun materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran tersebut hendaknya dengan bimbingan guru pamong agar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang berlaku di sekolah latihan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta memberikan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, praktikan dari jurusan yang sama serta praktikan dari jurusan lainnya untuk mendapat masukan yang bersifat positif. Guru pamong selalu memberi masukan dan revisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung

1. Faktor pendukung

- a. Seluruh warga SMP Negeri 3 Muntilan menerima mahasiswa dengan ramah dan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang selalu bersedia untuk memberikan saran dan bimbingan sehingga praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- e. Peserta didik SMP Negeri 3 Muntilan yang menerima praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a. Masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh praktikan mengingat bahwa praktikan masih dalam tahap latihan ataupun masih dalam tahap belajar.
- b. Adanya perubahan dalam pembelajaran karena masih terdapat siswa yang pasif dan sulit untuk diajak belajar sesuai dengan metode yang telah direncanakan oleh praktikan. Hal tersebut terjadi mengingat karena adanya karakter siswa yang berbeda-beda. Karena alasan itulah, praktikan menjalankan pembelajaran yang berbeda dengan rencana sebagaimana dituliskan dalam RPP.
- c. Peserta didik tidak terbiasa menggunakan bahasa Jawa krama untuk berkomunikasi setiap harinya melainkan bahasa Jawa ragam ngoko bahkan masih menggunakan dialek. Sehingga dalam praktiknya menggunakan bahasa Jawa ragam ngoko agar siswa mampu memahami apa yang disampaikan praktikan. Walaupun menggunakan ragam ngoko, praktikan masih tetap menyisipkan ragam krama dengan tujuan agar secara tidak langsung siswa mampu memahami ragam krama.

G. Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL tahun 2012 di SMP N 3 Muntilan, praktikan dibimbing oleh guru pamong bidang Bahasa Jawa yaitu Drs. Nahrudin. Beliau termasuk guru senior dan berkompeten di SMP Negeri 3 Muntilan. Beliau sangat membantu praktikan dalam membimbing PPL II khususnya pembelajaran di kelas.

Kualitas mengajar Drs. Nahrudin dalam pembelajaran sangat baik. Drs. Nahrudin sangat menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Drs. Nahrudin juga menerapkan pendidikan karakter kepada siswa terutama karakter siswa taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan doa bersama tiap pagi dengan suara siswa yang lantang dan semangat terutama pelajaran bahasa Jawa pada saat awal pelajaran.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Prembayun Miji L, S.S, M. Hum. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau untuk masalah pembelajaran, pengelolaan kelas dan penyusunan perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan menarik simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan dan menjalankan apa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga tercipta pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional . Perencanaan pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kurikulum serta tingkat pengetahuan siswa sekolah latihan. Perencanaan pembelajaran tersebut diperlukan untuk memberikan arahan bagi pengajar untuk pencapaian tujuan belajar. Selain itu, dalam pembelajaran juga harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Dalam pelaksanaan belajar mengajar, hendaknya menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa tanpa memberi sanksi atau hukuman yang akan membuat siswa takut dan kurang nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sarana dan prasarana yang ada seharusnya digunakan sebaik-baiknya serta lebih dirawat agar siswa lebih semangat dalam belajar. Karena setelah melakukan pengamatan, siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar jika menggunakan media yang menarik pula.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Pihak SMP N 3 Muntilan dan para praktikan melakukan hubungan yang baik, diharapkan untuk PPL berikutnya hubungan tersebut tetap terjaga bahkan mampu mengadakan hubungan yang lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 3 Muntilan kurang lebih selama 3 bulan yakni dari 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya penerapan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Banyak manfaat yang diperoleh praktikan selama melakukan kegiatan PPL II, mulai dari pelaksanaan pembelajaran, persiapan pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik siswa dan kegiatan pengelolaan kelas. Banyak pengalaman yang praktikan dapat dari pelaksanaan PPL II, antara lain :

A. Kekuatan dan kelemahan bidang studi Bahasa Jawa

Mata pelajaran bahasa Jawa bagi SMP lebih menitik beratkan pada penguasaan bahan materi pelajaran baik secara hafalan maupun praktik. Penguasaan materi secara praktik merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki bahasa Jawa dibanding materi pelajaran lain yang hanya bertumpu pada penguasaan materi non praktik. Meskipun demikian, Bahasa Jawa membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kedisiplinan tinggi agar penguasaan materi benar-benar tercapai. Selain itu dibutuhkan waktu yang lebih banyak dalam pembelajaran bahasa Jawa yakni tidak hanya dipelajari di sekolah melainkan harus selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana kedudukannya di masyarakat.

B. Ketersediaan sarana prasarana penunjang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Muntilan mendukung proses belajar mengajar terutama sarana yang digunakan pada saat pembelajaran. Namun, untuk pemakaian laboratorium bahasa masih diperlukan penjadwalan agar seluruh pelajaran bahasa dapat menggunakan fasilitas tersebut.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Muntilan adalah Drs. Nahrudin dan dosen pembimbing adalah Prembayun Miji L, S.S, M. Hum.. Beliau merupakan guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat tinggi dalam mengajar dan membimbing praktikan. Drs. Nahrudin mempunyai disiplin dan wawasan yang tinggi dalam bidang bahasa Jawa.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga lebih banyak menekankan pada penguasaan materi yang bersumber dari keaktifan siswa sendiri, sedangkan guru lebih lebih bersifat fasilitator.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa masih banyak meminta bantuan baik kepada rekan mahasiswa maupun guru pamong dalam melakukan kegiatan pengajaran pada PPL II. Hal tersebut dikarenakan praktikan merasa dirinya masih jauh dari sempurna. Praktikan merasa masih harus banyak belajar dari guru pamong ataupun dari teman-teman lainnya. Dengan melaksanakan PPL ini praktikan berharap dapat memetik banyak pengalaman yang membangun sehingga akan ada perbaikan pada diri praktikan.

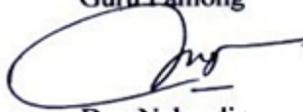
F. Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melakukan PPL II

Pengalaman yang didapat oleh praktikan selama pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 3 Muntilan sangat banyak. Setelah melaksanakan PPL II praktikan menjadi tahu bagaimana variasi-variasi pembelajaran, pengelolaan kelas hingga persiapan membuat perangkat pembelajaran. Semoga pengalaman yang diperoleh akan bermanfaat bagi praktikan kelak.

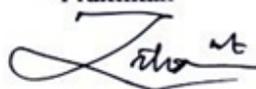
G. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Muntilan yang telah melakukan kerjasama perlu dijalin dengan lebih erat lagi. Harapan dari praktikan yakni kerjasama yang telah terjalin ini dapat membantu kedua belah pihak dalam mengembangkan pendidikan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan bagi semua pihak terkait. Akhir kata praktikan mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Nahrudin
NIP. 196111051989031008

Muntilan, 1 Oktober 2012

Praktikan

Nurlaili Miftakhuzzilvana
NIM 2601409095

LAMPIRAN

DAFTAR MAHASISWA PPL SMP N 3 MUNTILAN

NO	NIM	NAMA	JURUSAN
1	1301408019	WISNU ADI TAMA	Pendidikan Bimbingan dan Konseling
2	1301409056	UJANG CANDRA ADITYA	Pendidikan Bimbingan dan Konseling
3	2101409100	IXSIR ELIYA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4	2101409034	LINA NORDINI	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5	2601409095	NURLAILI MIFTAKHUZZILVANA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
6	2601409104	LESTARI ADHININGRUM	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
7	3101409053	ISTI JABATUL ALIYAH	Pendidikan Sejarah
8	3101409094	ANNISAAK SOLIKHATUN F.	Pendidikan Sejarah
9	3201409040	KURNIAWAN PUSPITO AJI	Pendidikan Geografi
10	3201409018	FAUZI KURNIANTO	Pendidikan Geografi
11	3301409088	DHIRA AYU PRIMASTUTI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
12	3301409011	WAHYU PUJIYANTI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
13	3301409093	WAHYU ARLINI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
14	3301409102	PUJI LESTARI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
15	4001409067	ANDI SETYO WIBAWA	Pendidikan IPA
16	4001409045	AZMI IZATI	Pendidikan IPA

17	6301409004	AKBAR PURNAMA	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
18	6301409064	MUHAMMAD ISNA NURDIN W.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
19	6301409185	AGUS SETIYONO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
20	6301409191	PUTHUT WICAKSONO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Alamat : Jalan Letnan Tukiyat, Phone (0293) 788155, 788224, Kode Pos : 56511

KALENDER PENDIDIKAN SMP N 3 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

BULAN HARI	JULI 2012 9 hari	AGUSTUS 2012 15 hari	SEPTEMBER 2012 25 hari	OKTOBER 2012 22 hari	NOVEMBER 2012 25 hari	DESEMBER 2012 1 hari
M	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
S	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
S	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	4 11 18 25
R	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	5 12 19 26
K	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	6 13 20 27
J	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	7 14 21 28
S	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

BULAN HARI	JANUARI 2013 25 hari	FEBRUARI 2013 24 hari	MARET 2013 17 hari	APRIL 2013 21 hari	MEI 2013 25 hari	JUNI 2013 6 hari
M	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
S	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
S	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
R	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26
K	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
J	4 11 18 25	1 8 15 22	8 15 22 29	12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
S	5 12 19 26	2 9 16 23	9 16 23 30	13 20 27	11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN HARI	Juli 2013 - hari
M	7 14 21 28
S	1 8 15 22 29
S	2 9 16 23 30
R	3 10 17 24
K	4 11 18 25
J	5 12 19 26
S	6 13 20 27

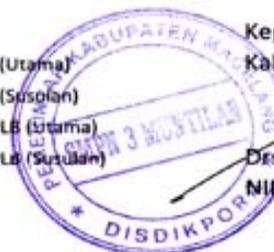
- Tahun Pelajaran 2011-2012
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Kegiatan Tengah Semester
- Libur Umum
- Ulangan Akhir Semester/ Kenaikan Kelas
- Pengayaan/ Persiapan Buku Laporan Pendidikan
- Libur bulan Ramadhan dan Idul Fitri
- Hari Raya Idul Fitri
- Ulangan Tengah Semester
- Ujian Sekolah Praktik

- UCO Sub Rayon
- UCO MKKS
- Libur Akhir Semester Gasal
- Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Perkiraan Ujian Sekolah SMP/MTs/SMPLB (Utama)
- Perkiraan Ujian Sekolah SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
- Perkiraan Ujian Nasional SMP / MTs / SMPLB (Utama)
- Perkiraan Ujian Nasional SMP / MTs / SMPLB (Susulan)
- Penyerahan Buku Laporan Pendidikan
- Lomba-lomba
- Tahun Pelajaran 2013-2014
- Lomba Cerdas Cermat

Muntilan, 16 Juli 2012

Kepala SMP N 3 Muntilan
Kabupaten Magelang

Drs. Joko Suwiyono, M.Pd
NIP. 19620125 198903 1 008



JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN PPL

MATA PELAJARAN BAHASA JAWA

SMP NEGERI 3 MUNTILAN

Dosen Pembimbing: Prembayun Miji L, S.S, M. Hum.

A. Nurlaili Miftakhuzzilvana

Hari, tanggal	Kelas	Materi
1. Senin, 3 September 2012	VII F	Membaca pemahaman bacaan ramayana
2. Selasa, 4 September 2012	VII D	Membaca pemahaman bacaan ramayana
3. Senin, 10 September 2012	VII F	Membaca pemahaman bacaan ramayana
4. Senin, 10 September 2012	VII C	Membaca Huruf Jawa
5. Selasa, 11 September 2012	VII D	Membaca pemahaman bacaan ramayana
6. Senin, 17 September 2012	VII F	Menulis pengalaman pribadi
7. Senin, 17 September 2012	VII C	Menulis pengalaman pribadi
8. Selasa, 18 September 2012	VII D	Menulis pengalaman pribadi
9. Senin, 24 September 2012	VII F	Ulangan Harian I
10. Senin, 24 September 2012	VII C	Ulangan Harian I
11. Selasa, 25 September 2012	VII D	Ulangan Harian I
12. Senin, 1 Oktober 2012	VII F	Berdialog
13. Senin, 1 Oktober 2012	VII C	Berdialog
14. Selasa, 2 Oktober 2012	VII F	Membaca nyaring

B. Lestari Adhiningrum

Hari, tanggal	Kelas	Materi
1. Rabu, 5 September 2012	VII G	Membaca pemahaman bacaan ramayana
2. Kamis, 6 September 2012	VII E	Membaca pemahaman bacaan ramayana
3. Rabu, 12 September 2012	VII G	Menulis pengalaman pribadi
4. Kamis, 13 September 2012	VII E	Menulis Huruf Jawa
5. Rabu, 19 September 2012	VII G	Ulangan Harian I
6. Kamis, 20 September 2012	VII E	Ulangan Harian I
7. Rabu, 26 September 2012	VII G	Berdialog
8. Kamis, 27 September 2012	VII E	Berdialog
9. Rabu, 3 Oktober 2012	VII G	Membaca nyaring
10. Kamis, 4 Oktober 2012	VII E	Membaca nyaring

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Muntilan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII / I
Alokasi waktu	: 2 X 40 menit

Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, non sastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar : Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.

Indikator

- Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita Ramayana.
- Mampu menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita Ramayana.
- Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.

Tujuan

- Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita Ramayana.
- Siswa mampu menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita Ramayana.
- Siswa mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.

Karakter yang diharapkan:

- Tanggung jawab
- Berani
- Teliti

Materi

Membaca pemahaman bacaan sastra wayang “Rama lan Sinta”.

Metode

- Tanya jawab
- Analisis kesalahan berbahasa
- Diskusi kelompok
- Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru bertanya tentang cerita wayang Ramayana yang pernah didengar oleh siswa.

Contoh: sinten ingkang nate mangertosi cariyos Ramayana?

Paraga ing crita Ramayana menika sinten kemawon?

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Siswa membaca sekilas cerita wayang Ramayana dalam hati.
- Siswa dan guru bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan.

b. Elaborasi

- Siswa membentuk kelompok (tiap kelompok 4 siswa)
- Setiap siswa membaca dalam hati dengan cermat bacaan cerita Ramayana.
- Setiap kelompok mendiskusikan tentang isi cerita yang telah dibaca.
- Perwakilan kelompok menceritakan kembali ke depan kelas secara bergantian.
- Kelompok lain menanggapi cerita yang telah diceritakan di depan kelas.
- Masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.

c. Konfirmasi

- Siswa menyampaikan kendala dalam membaca pemahaman dengan teks yang ada.
- Guru menyampaikan penguatan materi tentang membaca pemahaman.

3. Kegiatan Akhir

- Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

4. Media

Teks cerita wayang "Rama lan Sinta"

5. Sumber Belajar : Buku Pratita

6. Penilaian

Teknik : Unjuk kerja / Praktek

Bentuk : Uraian

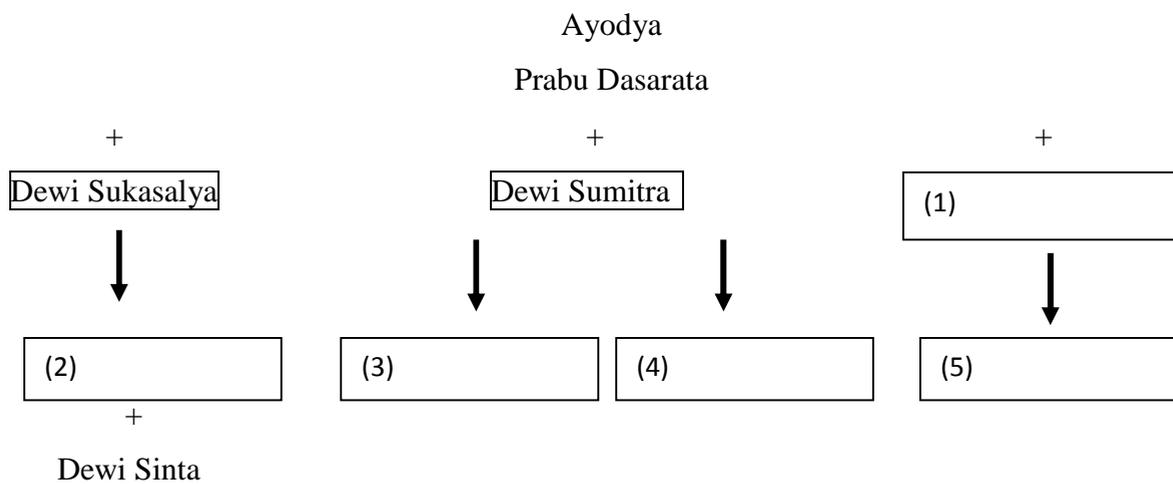
Instrumen :

I. Wangsulanan pitakon-pitakon ing ngisor iki!

1. Sapa wae garwane Prabu Dasaratha?
2. Apa kepinginane sang Prabu yen kagungan putra?
3. Kanggo minangkani kepinginane mau apa kang ditindakake Prabu Dasaratha?
4. Putra-putrane Prabu Dasaratha didhidhik dening sapa?
5. Apa sebabe Begawan Yogiswara ngersakake Rama sing numpes para raseksa?

6. Para raksasa kalah dening Rama lan Laksmana. Apa sebabe?
7. Apa jalarane Rama kadhawuhan menyang Mantili?
8. Gandhewa kagungane Prabu Janaka iku wasiyat saka sapa?
9. Sebutna dasanamane raseksa!
10. Rajaning para raseksa iku sapa? Ngendi negarane?

II. Coba isenana silsilah ngisor iki!



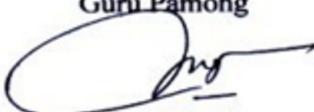
Katrangan : (+) nuduhake garwa, ↓ nuduhake katurunan utawi putra

Rubrik penilaian Menceritakan Kembali

No	Nama	Ketepatan isi	Keruntutan cerita	Jumlah Skor
		5-10	5-10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{2}$$

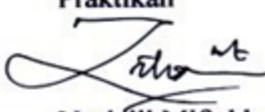
Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Nahrudin
NIP. 196111051989031008

Muntilan, 29 Agustus 2012

Praktikan



Nurlaili Miftakhuzzilvana
NIM 2601409095

LAMPIRAN MATERI

Teks cerita wayang “Rama lan Sinta”

Rama lan Sinta

Ing Ayodya ratune jejuluk Dasaratha, sekti mandraguna, mungkul mring agama, sarta pinter ing sastra lan sawernaning kawruh. Asih marang adhine, asring paring ganjaran. Sing kagalih amung kepriye carane ndadekake raharjaning negarane.

Sang Nata kagungan garwa telu nama Dewi Raghu utawa Sukasalya, Dewi Sumitra, lan Dewi Kekayi. Prabu Dasaratha suwe ora kagungan putra lan banget kepengine peputra kakung sing katitisan Bathara Wisnu. Panjenengane nimbali pandhita nama Begawan Wasista, kakersakake mbudi syarat kasembadane puji bisane peputra kakung. Pamrayogane Begawan Wasista yaiku Sang Nata kadhawuhan sadekah.

Dhawuhe Begawan Wasista banjur dilakoni. Garwa tetelune mbobot. Sing mbabar dhisik Dewi Sukasalya, miyos kakung, kaparingan nama Rama utawa Raghawa. Dewi Kekayi mbabar kakung, kaparingan nama Bharata, banjur Dewi Sumitra peputra kakung, kaparingan nama Laksmana. Ora suwe, Dewi Sumitra mbabar maneh putra kakung, kaparingan nama Satrughna.

Raja putra papat mau sawise padha diwasa banjur kapasrahake marang Bagawan Wasista supaya kawulanga ing sawernaning kawruh, lan kadigdayan sarta lelakune perang. Bareng wis tamat banjur kondur ing Ayodya.

Kacarita empuning para pandhita nama Bagawan Yogiswara lan Bagawan Wiswamitra sowan nyuwun pitulung marang Prabu Dasaratha, jalaran pratapane diganggu para raksesa prajurit-prajurite Prabu Dasamuka ing Alengka. Panyuwune pandhita sakloron mau yaiku Rama kasuwun nyirnakake para danawa sing ngganggu pratapan. Sakawit Prabu Dasaratha ora ngeparengake awit putrane kekalih isih durung pengalaman, durung kuwawa mungsuh raksesa. Ananging bareng pandhita sakloron mau ngendikakake kewajiban ratu mitulungi sing lagi kasusahan, Sang Prabu banjur ngeparengake Rama ndherek Bagawan Yogiswara. Raden Laksmana ora gelem ditinggal.

Satekane ing gunung papan pratapane sang pandhita, para pandhita sing dhedhepok ing kono padha bungah banjur mulangake sawernaning ngelmu kadibyan marang Rama lan Laksmana, sarta padha maringi jemparing. Nalika para Raksesa teka gawe rusuh ing pratapan, diadhepi dening Rama lan Laksman kanth gampang. Para raksesa sirna. Mung siji jenenge Maricha sing ora mati, jalaran katut kabuncang Jemparing Braja, tumiba ing pinggiring segara.

Sirname para raksesa, para pandhita dhawuh marang Rama supaya aja kondur dhisik menyang Ayodya. Nanging, lumampaha menyang Negara Mantili kang ratune asma Prabu Janaka. Ing Mantili lagi dianakake sayembara sing sapa bisa menthang gandewa wasiyate Sang Hyang Girinata, bakal didhaupake putrane kang nama Dewi Sinta. Rama saguh ngleboni sayembara mula banjur nerusake laku menyang negara Mantili.

Ora sithik kang ngleboni sayembara saka raja, pangeran dalah para satriya nanging ora ana kang bisa menthang gandhewa kasebut. nalika Rama kepareng menthang Gandhewa Dibya kasebu, gawe gumun sapa wae kang nonton jalaran gendhewa pinenthang kanthi entheng malah banjur tugel. kabeh padha surak. Nyata Rama wong sekti mandraguna.

Prabu Janaka bareng priksa yen Rama lan Laksmana iku putrane Prabu Dasaratha ing Ayodya mula banjur enggal kirim utusan menyang Ayodya, ngaturi Prabu Dasaratha supaya rawuh ing dhaupe Rama lan Dewi Sinta. Prabu Dasaratha enggal rawuh ing Mantili. Sawise dhauping panganten rampung, Prabu Dasaratha pamit kondur ing Ayodya. Rama, Sinta, Laksmana ndherek.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 3 Muntilan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII/I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis kalimat berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar : Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam ngoko dan krama.

Indikator:

- Mampu menulis pengalaman pribadi sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa yang benar.
- Mampu menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam ngoko dan krama.
- Mampu menulis pengalaman pribadi sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Tujuan:

- Siswa mampu menulis pengalaman pribadi sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa yang benar.
- Siswa mampu menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan ragam ngoko dan krama.
- Siswa mampu menulis pengalaman pribadi sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Karakter yang diharapkan:

- Berani
- Menghargai orang lain

Materi Pembelajaran:

- Menulis pengalaman pribadi

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Pemodelan
- Analisis kesalahan berbahasa
- Tanya jawab

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal:

Apersepsi

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman pribadi siswa.

Contoh: sasuwene iki sapa sing duwe pengalaman lucu?

2. Kegiatan Inti:

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengalaman pribadi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis.
- Siswa memperhatikan contoh pengalaman pribadi yang menggunakan ragam bahasa ngoko dan krama.
- Siswa dan guru bertanya jawab secara singkat tentang contoh tersebut dari segi penggunaan ragam bahasanya.

Elaborasi

- Siswa memilih salah satu jenis pengalaman pribadi.
- Siswa menulis pengalamannya.
- Salah satu siswa menunjukkan hasil tulisannya.
- Siswa dipandu oleh guru menganalisis kesalahan penulisan hasil pekerjaan salah satu siswa tersebut .

Konfirmasi

- Guru bersama siswa membahas kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis pengalaman pribadi.

3. Kegiatan Akhir:

- Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.

Media Pembelajaran

- Teks contoh pengalaman pribadi

Sumber Belajar

Buku Bahasa Jawa yang Relevan

Penilaian

Teknik : Unjuk kerja / Praktek

Bentuk : Uraian

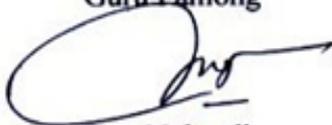
Instrumen :

Tulisen pengalaman pribadimu nganggo unggah-ungguh basa Jawa kang trep!

Rubrik Penilaian

No	Nama	Diksi	Ejaan	Struktur	Nilai Maksimal
1.		10-40	10-20	10-30	90

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Nahrudin
NIP. 196111051989031008

Muntilan, 10 September 2012

Praktikan



Nurlaili Miftakhuzzilvana
NIM 2601409095

LAMPIRAN MATERI

Teks contoh pengalaman pribadi

IMAME ILANG

Ing sawijining dina, aku sholat jama'ah ing mushola Al Ikhlas. Atise ora karuan amarga lagi mendhung lan angine banter. Tekan mushola, jema'ah ora akeh kaya biasane. Kadingaren Kyai Rahmat ora rawuh ing mushola, mula Pak Slamet sing dadi imame. Aku sholat ing mburine imam, sholat diwiwiti. Nalika lagi tahiyat akhir, listrike mati. Peteng ndhedet nganti ora bisa weruh apa-apa. Imam ngarepku wae ora katon. Dienteni suwe kok Imame ora ndang salam. "Lha kok durung keprungu assalamu'alaikum warohmatullah.... Kapan iki rampune", batinku. Aku ngenteni nganti suwi. Gregeten, aku banjur nekad njulungake tanganku mengarep. Aku kaget, tanganku ora nemokake Imam. Banjur aku mbengok "Imame ilang!". Ora let suwe listrike urip. Jema'ah padha ngguyu, keget imame malah ilang. Shalat dibaleni maneh diimami imam liya. Sawise shalat, aku mulih ngliwati daleme Pak Slamet imam sing ilang mau. Lhadalaaaaaaaah malah Pak Slamet lagi dhahar ing ngarep daleme. Jebule pas salam mau ngepasi gludhug banter. Dadi ora ana sing krungu yen mau wis salam lan Pak Slamet kondur dhisik.